

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru-guru SDN 3 Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Lampung Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 3 Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Lampung Timur, semester genap tahun pelajaran 2009/2010, yang berjumlah 21 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

B. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen aktivitas siswa dan guru, sedangkan pengumpulan data hasil belajar siswa menggunakan tes pilihan ganda. Selanjutnya peneliti melakukan interpretasi terhadap data sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Alat Pengumpulan Data

Alat Pengumpulan Data yaitu: (1) *Lembar panduan observasi*, instrumen ini dibuat dan dirancang oleh peneliti dengan guru kelas. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa. (2) *Tes hasil belajar*, instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa.

Tingkat aktivitas siswa = $\frac{\text{Skor..Aktivitas..yang..diperoleh}}{\text{Jumlah..Skor..Maksimal}} \times 100$, Sedangkan

analisis data kuantitatif diperoleh dari data hasil belajar siswa dengan

perhitungan Nilai = $\frac{\text{Skor..Nilai..yang..diperoleh}}{\text{Skor..Maksimal}} \times 100$, akan digunakan untuk

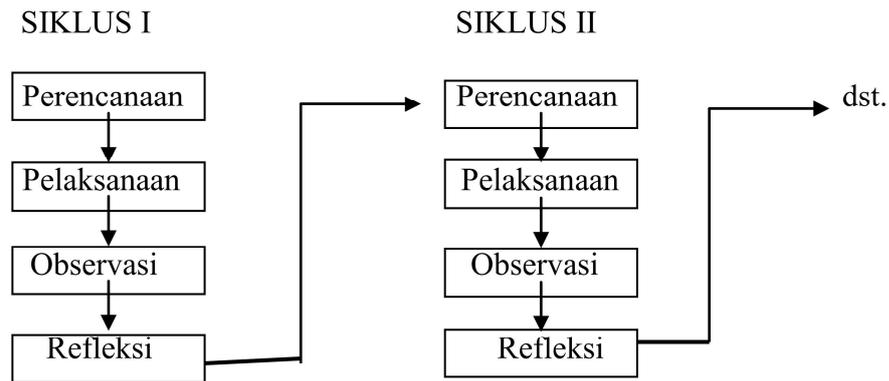
mendiskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes yang diberikan oleh peneliti.

Tabel 1. Metode Pengumpulan Data

No	Aktivitas	Alat Pengumpul Data
1	Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran	Lembar panduan observasi
2	Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran	Lembar panduan observasi
3	Hasil belajar siswa	Pretes dan Postes

E. Prosedur Penelitian

Proses penelitian tindakan kelas dilakukan dua siklus, dan setiap siklus menggunakan tahapan rencana, tindakan, observasi, dan refleksi, yang diharapkan pada siklus dua dapat mengatasi masalah yang dihadapi untuk perbaikan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dikenal dengan *Classroom Action Research*. Kemmis dalam Darsono,(2007:22). Penelitian tindakan kelas tersebut merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*) setiap langkah terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.



Gambar 1 Siklus Penelitian

Siklus I

a. Perencanaan

Menyiapkan perangkat penelitian meliputi rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi siswa, Lembar Kerja siswa dan media pembelajaran bangun ruang kubus, balok dan tabung.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada siklus pertama materi pembelajaran ” Sifat-sifat bangun ruang kubus, balok, tabung ”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa melalui penggunaan media bangun ruang dengan menjelaskan sifat-sifat bangun ruang kubus, balok , tabung dan siswa aktif mengidentifikasi kubus, balok, dan tabung yang terbuat dari kertas karton dan kerangka bangun ruang yang terbuat dari gulungan kertas kemudian memberikan evaluasi, dan kesimpulan.

c. Observasi

Obsevasi terhadap siswa dan guru dalam proses pembelajaran dilakukan oleh 2 orang rekan guru sejawat untuk melihat aspek aktivitas siswa dengan memberikan skor penilaian 1 = tidak aktif, 2 = kurang aktif, 3 = aktif

dan 4 = sangat aktif (pada tabel 2 terlampir), dan untuk kinerja guru (pada tabel 6 terlampir).

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi dan analisis serta diskusi dengan observer. Refleksi dilakukan untuk mengkaji apakah pelaksanaan tindakan sudah dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa atau belum pada pembelajaran tentang sifat-sifat bangun ruang. Hasil refleksi ini digunakan sebagai acuan perbaikan dalam membuat perencanaan maupun pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai strategi yang akan dilaksanakan dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I
- 2) Membuat lembar observasi dalam pelaksanaan pembelajaran untuk siswa dan guru.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yang relevan dan mempersiapkan soal-soal pretes maupun postes untuk mengukur hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada siklus kedua materi pembelajaran ” Jaring-jaring bangun ruang kubus, balok dan tabung”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media bangun ruang dengan menjelaskan banyaknya sisi-sisi

bangun ruang kubus, balok, dan tabung, kemudian siswa dengan media bangun ruang membuktikan membuat dan mengidentifikasi jaring-jaring kubus, balok, dan tabung.

c. Observasi

Observasi terhadap siswa dan guru dalam proses pembelajaran dilakukan oleh observer atau teman sejawat untuk melihat aspek aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Observer berada di dalam ruang kelas secara langsung mengamati kegiatan pembelajaran dengan memberikan skor penilaian pada siswa 1= tidak aktif, 2 = kurang aktif, 3 = aktif dan 4 = sangat aktif (pada tabel 2 terlampir), dan untuk kinerja guru (pada tabel terlampir).

e. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi dan analisis serta diskusi dengan Observer atau teman sejawat. Refleksi dilakukan untuk mengkaji apakah pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran tentang jaring-jaring bangun ruang sudah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa atau belum. Hasil refleksi dan analisis hasil belajar siswa ini digunakan sebagai acuan dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.